

JENIS-JENIS KARYA ILMIAH DAN SISTEMATIKA PENULISANNYA: KAJIAN PUSTAKA

Aidatul Fitroh Munthe

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Alamat: Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli
Serdang, Sumatera Utara 20371

Korespondensi penulis:

Abstract Scientific writing is an academic communication tool for presenting ideas, reviews, and research findings logically and accountably. Understanding the types and structures of scientific writing helps authors align a manuscript with its purpose, audience, and analytical depth. This article describes several forms of scientific writing and compares the structures of papers, academic essays, journal articles, and research reports. It uses a literature-review approach by examining the initial paper and relevant scholarly sources on essay structure and research reporting. The material is analyzed descriptively by grouping the characteristics, functions, and main components of each form. The review indicates that scientific writing includes papers, scientific articles, working papers, undergraduate theses, master's theses, doctoral dissertations, and research reports. Essays, opinion pieces, features, and popular science articles allow more flexible presentation, but still require clear arguments and adequate supporting information. Differences in structure reflect not only formatting conventions but also the purpose, type of evidence, and depth of analysis. Authors should therefore understand the characteristics of each form and follow the guidelines of the target journal or publisher.

Keywords: scientific writing; writing structure; journal article; literature review.

Abstrak Karya ilmiah merupakan sarana komunikasi akademik yang digunakan untuk menyampaikan gagasan, hasil kajian, dan temuan penelitian secara logis serta dapat dipertanggungjawabkan. Pemahaman terhadap jenis dan sistematika karya ilmiah diperlukan agar penulis dapat menyesuaikan bentuk tulisan dengan tujuan, pembaca, dan kedalaman kajian. Artikel ini bertujuan menguraikan ragam karya ilmiah serta membandingkan sistematika penulisan makalah, esai ilmiah, artikel jurnal, dan laporan penelitian. Penulisan dilakukan dengan pendekatan kajian pustaka melalui penelaahan materi makalah awal dan sumber ilmiah yang relevan mengenai struktur esai dan laporan penelitian. Informasi dianalisis secara deskriptif dengan mengelompokkan karakteristik, fungsi, serta bagian-bagian utama setiap bentuk tulisan. Hasil kajian menunjukkan bahwa karya ilmiah memiliki bentuk yang beragam, antara lain makalah, artikel ilmiah, kertas kerja, skripsi, tesis, disertasi, dan laporan penelitian. Esai, opini, feature, serta artikel ilmiah populer memiliki gaya penyajian yang lebih fleksibel, tetapi tetap memerlukan kejelasan gagasan dan dukungan informasi yang memadai. Perbedaan sistematika tidak hanya berkaitan dengan format, tetapi juga tujuan penulisan, jenis data, dan tingkat kedalaman analisis. Oleh karena itu, penulis perlu memahami karakteristik tiap bentuk tulisan serta mengikuti pedoman penerbit atau jurnal yang dituju.

Kata Kunci : karya ilmiah; sistematika penulisan; artikel jurnal; kajian pustaka

LATAR BELAKANG

Karya ilmiah adalah tulisan yang disusun oleh penulis atau peneliti untuk menguraikan suatu persoalan berdasarkan kaidah ilmiah. Tulisan ini menyampaikan informasi kepada pembaca secara logis dan runtut. Pada umumnya, karya ilmiah dibuat untuk menjawab pertanyaan tentang suatu permasalahan sekaligus membuktikan kebenaran dari objek yang dikaji (sartika, efendi, n.d.).

Karya ilmiah hadir dalam bentuk yang beragam. Makalah umumnya digunakan untuk membahas suatu topik dalam kegiatan pembelajaran, sedangkan artikel jurnal disusun untuk menyampaikan kajian atau hasil penelitian kepada komunitas ilmiah. Skripsi, tesis, dan disertasi merupakan karya akademik pada jenjang pendidikan yang berbeda. Di samping itu, terdapat esai ilmiah, kertas kerja, laporan penelitian, serta artikel ilmiah populer yang mempunyai karakteristik dan sasaran pembaca masing-masing.

Keragaman tersebut dapat menimbulkan kebingungan bagi penulis pemula, terutama ketika menentukan bentuk tulisan dan menyusun bagian-bagiannya. Struktur makalah yang menggunakan pembagian bab, misalnya, tidak selalu dapat dipindahkan secara langsung ke dalam artikel jurnal. Artikel jurnal biasanya memerlukan abstrak, kata kunci, metode kajian atau penelitian, pembahasan yang terarah, dan daftar pustaka sesuai gaya selingkung penerbit. Sementara itu, esai lebih menekankan pengembangan tesis atau gagasan utama melalui rangkaian paragraf yang saling berkaitan (Helaluddin, n.d.).

Berdasarkan persoalan tersebut, artikel ini membahas dua fokus utama, yaitu ragam karya ilmiah beserta karakteristiknya dan sistematika penulisan makalah, esai ilmiah, artikel jurnal, serta laporan penelitian. Pembahasan diharapkan membantu penulis pemula memahami bahwa pemilihan struktur perlu mempertimbangkan fungsi tulisan dan ketentuan penerbit, bukan semata-mata mengikuti satu format yang berlaku untuk semua karya.

KAJIAN TEORI

Karya ilmiah adalah tulisan yang membahas suatu persoalan dengan menggunakan metode ilmiah dan mengikuti kaidah penulisan karya tulis ilmiah yang berlaku. Isinya memuat data, fakta, atau hasil penelitian yang dipaparkan secara runtut dan teratur. Penyusunannya harus bertumpu pada fakta, bersifat objektif, bebas dari unsur emosi dan pandangan pribadi, serta tersusun logis dan sistematis. Dari sisi bahasa, karya ilmiah ditulis dalam bahasa Indonesia baku yang mengikuti pedoman ejaan yang berlaku (Yusuf, 2018).

Eko Susilo (1995) berpendapat bahwa karya ilmiah adalah tulisan yang bersifat keilmuan dan bersumber dari hasil pengamatan, pemantauan, atau penelitian pada bidang tertentu. Tulisan tersebut disusun dengan metode dan sistematika tertentu, menggunakan bahasa yang santun, serta isinya dapat dipertanggungjawabkan kebenaran dan keilmiahannya (Nirwana & Abd. Rahim Ruspa, n.d.).

Penulisan karya ilmiah bertujuan untuk mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, baik dalam bidang akademik maupun penerapannya di kehidupan nyata. Salah satu tujuannya adalah memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan melalui hasil penelitian, pengembangan teori, maupun penyempurnaan metode yang sudah ada. Misalnya, penelitian di bidang teknologi dapat menghasilkan metode baru yang meningkatkan efisiensi kerja, sedangkan penelitian di bidang kesehatan dapat memberikan alternatif dalam proses diagnosis dan penanganan penyakit. Selain itu, karya ilmiah berfungsi sebagai sarana untuk menyimpan dan menyajikan informasi secara terstruktur agar dapat dimanfaatkan oleh peneliti lain. Hasil penelitian yang telah dipublikasikan dapat menjadi sumber rujukan bagi penelitian selanjutnya, sehingga pengembangan ilmu pengetahuan dapat dilakukan secara berkelanjutan tanpa harus mengulang seluruh proses dari awal. Dengan demikian, karya ilmiah berperan penting dalam mendukung pertukaran informasi, memperluas wawasan, dan mendorong munculnya pengetahuan serta inovasi baru (Permata et al., 2025).

Karya ilmiah memiliki peran penting dalam dunia pendidikan tinggi karena dapat mendukung peningkatan mutu pembelajaran, memperluas wawasan keilmuan, serta menghasilkan pengetahuan yang bermanfaat bagi masyarakat. Selain itu, produktivitas dan kualitas karya ilmiah juga dapat menjadi salah satu tolok ukur dalam menilai mutu suatu perguruan tinggi (R. Hariyani Susanti, n.d.).

Penulisan karya ilmiah memiliki beberapa tujuan, yaitu mengemukakan pemikiran, menyelesaikan tugas akademik, bertukar pendapat dalam forum diskusi, mengikuti kompetisi ilmiah, serta membagikan pengetahuan dan hasil penelitian kepada masyarakat. Selain itu, karya ilmiah juga berperan sebagai sumber referensi, sarana untuk menambah wawasan, dan media penyebaran ilmu pengetahuan. Bagi penulis, kegiatan ini dapat melatih kemampuan membaca dan menulis, mengembangkan keterampilan dalam mengolah berbagai gagasan menjadi pembahasan yang terstruktur, serta memperluas pengetahuan. Proses penulisan karya ilmiah juga

memberikan kepuasan intelektual sekaligus menjadi bentuk kontribusi penulis dalam mendukung perkembangan ilmu pengetahuan (Dr. Muhammad Guntur et al., n.d.).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur (*library research*). Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan, menelaah, dan menganalisis berbagai sumber pustaka yang relevan dengan topik penelitian, seperti jurnal ilmiah, buku, artikel, dan hasil penelitian terdahulu. Sumber data berasal dari referensi ilmiah yang berkaitan dengan jenis-jenis karya ilmiah, karakteristik tiap jenis karya ilmiah, serta sistematika penulisan makalah, esai, artikel ilmiah, dan laporan.

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif melalui proses reduksi data, pengelompokan informasi, interpretasi, dan penarikan kesimpulan. Teknik analisis dilakukan dengan membandingkan berbagai hasil kajian terdahulu untuk menemukan pola, persamaan, serta perbedaan terkait jenis dan sistematika karya ilmiah dalam konteks penulisan akademik di perguruan tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis – jenis Karya Ilmiah

Jenis-Jenis Karya Ilmiah Karya ilmiah merupakan salah satu bentuk tulisan yang digunakan untuk menyampaikan gagasan, hasil penelitian, informasi, maupun pembahasan mengenai suatu permasalahan secara sistematis. Penyusunan karya ilmiah tidak hanya memperhatikan isi tulisan, tetapi juga harus memperhatikan cara penyampaian yang logis, penggunaan sumber yang dapat dipertanggungjawabkan, serta penyusunan pembahasan yang teratur. Karya ilmiah juga menjadi salah satu sarana dalam menyampaikan dan mengembangkan pengetahuan, khususnya dalam lingkungan akademik. Bentuk karya ilmiah cukup beragam, mulai dari artikel ilmiah, makalah, kertas kerja, artikel jurnal, skripsi, tesis, disertasi, hingga artikel ilmiah populer. Masing-masing memiliki karakteristik, tujuan, struktur, dan tingkat kedalaman pembahasan yang berbeda (Wahyuni, 2026).

a. Artikel Ilmiah

Artikel ilmiah merupakan salah satu bentuk karya tulis yang membahas suatu permasalahan atau topik tertentu dengan menggunakan prinsip-prinsip ilmiah. Artikel ilmiah dapat dibuat berdasarkan hasil penelitian ataupun berdasarkan kajian terhadap suatu permasalahan tanpa melakukan penelitian secara langsung. Dalam penyusunannya, artikel ilmiah harus memiliki pembahasan yang terarah dan didukung oleh sumber atau informasi yang relevan. Artikel ilmiah juga menjadi salah satu sarana bagi penulis untuk menyampaikan hasil pemikiran maupun hasil penelitian kepada pembaca secara sistematis.

Artikel ilmiah memiliki struktur yang lebih teratur dibandingkan tulisan biasa. Struktur tersebut pada umumnya terdiri atas judul, nama penulis, abstrak, kata kunci, pendahuluan, landasan teori, pembahasan, kesimpulan atau saran, serta daftar pustaka. Bagian-bagian tersebut membantu pembaca memahami isi tulisan mulai dari permasalahan yang dibahas, teori yang digunakan, proses pembahasan, hingga kesimpulan yang diperoleh. Selain digunakan untuk menyampaikan informasi, artikel juga dapat memiliki tujuan untuk mendidik, memberikan pengaruh, meyakinkan, maupun memberikan hiburan kepada pembacanya, tergantung pada jenis artikel yang dibuat.

b. Makalah

Makalah merupakan karya tulis yang membahas suatu topik atau permasalahan tertentu secara sistematis. Makalah banyak digunakan dalam lingkungan pendidikan, terutama sebagai tugas akademik mahasiswa. Dalam penyusunannya, makalah dapat menggunakan hasil kajian pustaka maupun hasil penelitian lapangan. Pembahasan dalam makalah dilakukan dengan mengumpulkan informasi yang relevan, kemudian menganalisisnya secara

rasional dan objektif sehingga menghasilkan pembahasan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Makalah tidak hanya berisi kumpulan informasi dari berbagai sumber, tetapi harus memiliki pembahasan yang jelas mengenai topik yang diangkat. Oleh karena itu, penulis perlu memilih sumber yang sesuai dan menyusun informasi tersebut secara teratur. Makalah pada umumnya memiliki bagian pendahuluan, pembahasan, dan penutup. Dalam bentuk yang lebih lengkap, bagian awal dapat mencakup halaman judul, kata pengantar, dan daftar isi, kemudian dilanjutkan dengan pendahuluan, pembahasan yang berisi teori dan uraian permasalahan, serta bagian penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Makalah juga dilengkapi dengan daftar pustaka sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap sumber yang digunakan.

c. Kertas Kerja

Kertas kerja merupakan karya tulis yang memiliki pembahasan lebih khusus dibandingkan makalah. Karya ini dapat disusun berdasarkan data empiris yang diperoleh melalui penelitian lapangan maupun melalui kajian terhadap berbagai sumber pustaka. Karena pembahasannya lebih khusus, kertas kerja menuntut analisis yang lebih mendalam dan tajam terhadap permasalahan yang dikaji. Data yang digunakan kemudian dianalisis secara objektif untuk menghasilkan pembahasan dan kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Kertas kerja biasanya digunakan dalam kegiatan akademik tertentu, seperti seminar atau lokakarya. Dalam kegiatan tersebut, isi kertas kerja dapat menjadi bahan pembahasan dan memungkinkan adanya tanggapan atau pertanyaan dari peserta. Oleh karena itu, penulis harus mampu menyajikan data, analisis, dan kesimpulan dengan baik. Kelemahan dalam data, analisis, maupun kesimpulan dapat menjadi bahan untuk didiskusikan atau dikritisi oleh pembaca dan peserta kegiatan. Hal inilah yang membuat kertas kerja memiliki pembahasan yang lebih mendalam dan terarah dibandingkan tulisan biasa.

d. Paper atau Artikel

Jurnal Paper atau artikel jurnal merupakan karya tulis akademik yang disusun berdasarkan penelitian, kajian pustaka, ataupun analisis konseptual terhadap suatu permasalahan. Paper jurnal memiliki cakupan pembahasan yang lebih khusus dan biasanya disusun untuk dipublikasikan dalam jurnal ilmiah. Karena ditujukan untuk publikasi ilmiah, penulisannya harus mengikuti ketentuan atau standar yang telah ditetapkan oleh jurnal yang dituju. Dengan demikian, paper tidak hanya memperhatikan isi pembahasan, tetapi juga memperhatikan sistematika penulisan, penggunaan sumber, dan ketentuan publikasi.

Artikel jurnal juga harus memperhatikan keaslian karya dan penggunaan sumber yang sesuai. Referensi yang digunakan sebaiknya relevan dengan topik yang dibahas dan dapat mendukung argumentasi penulis. Dalam proses publikasi, artikel jurnal pada umumnya melalui proses penilaian atau peer review, sehingga isi tulisan dapat diperiksa sebelum diterbitkan. Hal tersebut menjadikan artikel jurnal sebagai salah satu bentuk karya ilmiah yang digunakan untuk menyebarluaskan hasil penelitian maupun hasil pemikiran akademik kepada masyarakat ilmiah.

e. Skripsi

Skripsi merupakan karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa sebagai salah satu bentuk tugas akhir pada jenjang pendidikan sarjana. Skripsi berisi laporan mengenai penelitian yang dilakukan terhadap suatu permasalahan tertentu dengan menggunakan metode ilmiah. Dalam menyusun skripsi, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk mengumpulkan informasi, tetapi juga harus mampu menentukan permasalahan, melakukan penelitian, menganalisis data, serta menyusun hasil penelitian secara sistematis.

Penelitian yang dilakukan dalam skripsi dapat menggunakan berbagai pendekatan, seperti pendekatan kualitatif, kuantitatif, penelitian tindakan kelas, maupun penelitian dan pengembangan. Pemilihan pendekatan disesuaikan dengan permasalahan dan tujuan

penelitian yang ingin dicapai. Oleh karena itu, skripsi menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam kegiatan penelitian. Selain itu, skripsi juga harus menggunakan bahasa yang baik dan efektif, memiliki sumber yang jelas, serta menghasilkan kesimpulan yang sesuai dengan hasil penelitian.

f. Tesis

Tesis merupakan karya ilmiah yang dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar magister. Tesis memiliki karakteristik sebagai karya ilmiah yang membahas suatu permasalahan dengan tingkat kedalaman yang lebih tinggi dibandingkan karya ilmiah pada jenjang sarjana. Penyusunan tesis dilakukan melalui kegiatan penelitian yang menggunakan metode ilmiah dan disesuaikan dengan bidang keilmuan yang dipelajari oleh penulis.

Dalam tesis, penulis tidak hanya menyampaikan informasi mengenai suatu permasalahan, tetapi juga melakukan pembahasan dan analisis yang lebih mendalam. Tesis menjadi salah satu bentuk karya akademik yang menunjukkan kemampuan mahasiswa pada jenjang magister dalam melakukan penelitian dan mengembangkan pembahasan sesuai dengan bidang keilmuannya. Dengan demikian, tesis memiliki tingkat kompleksitas yang lebih tinggi dibandingkan skripsi.

g. Disertasi

Disertasi merupakan karya ilmiah yang disusun untuk memperoleh gelar doktor. Dibandingkan dengan skripsi dan tesis, disertasi memiliki tingkat pembahasan yang lebih kompleks dan mendalam. Penyusunan disertasi dilakukan melalui penelitian yang lebih luas dan mendalam dengan bimbingan seorang promotor. Melalui disertasi, penulis menunjukkan kemampuan dalam melakukan penelitian secara mandiri serta mengembangkan suatu kajian secara mendalam.

Salah satu hal penting dalam disertasi adalah adanya temuan atau pengetahuan baru yang dapat memberikan kontribusi terhadap bidang keilmuan yang diteliti. Oleh karena itu, disertasi tidak hanya bertujuan untuk menunjukkan bahwa penulis mampu melakukan penelitian, tetapi juga menunjukkan kemampuan dalam menghasilkan temuan yang memiliki nilai bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Tingkat kedalaman penelitian dan tuntutan terhadap kebaruan tersebut membuat disertasi memiliki tingkat kompleksitas yang lebih tinggi dibandingkan skripsi maupun tesis.

h. Artikel Ilmiah Populer

Artikel ilmiah populer merupakan bentuk tulisan yang menyampaikan pengetahuan, hasil penelitian, maupun gagasan ilmiah kepada masyarakat umum dengan menggunakan bahasa yang lebih sederhana dan mudah dipahami. Jenis tulisan ini menjadi penghubung antara dunia akademik dengan masyarakat luas. Hal ini karena hasil penelitian atau informasi ilmiah yang biasanya menggunakan bahasa akademik dapat disampaikan kembali dengan bahasa yang lebih ringan sehingga dapat dipahami oleh pembaca yang tidak memiliki latar belakang akademik tertentu.

Artikel ilmiah populer dapat disusun berdasarkan hasil pengamatan, pengetahuan ilmiah, maupun gagasan dan argumentasi penulis. Tulisan tersebut dapat disampaikan melalui media massa atau media lainnya yang dapat menjangkau masyarakat. Dengan demikian, artikel ilmiah populer memiliki peran dalam menyebarkan pengetahuan ilmiah agar tidak hanya berada di lingkungan akademik, tetapi juga dapat memberikan informasi dan pemahaman kepada masyarakat umum.

i. Esai

Esai merupakan tulisan yang menggabungkan fakta dengan pandangan atau pendapat penulis mengenai suatu permasalahan. Berbeda dengan karya ilmiah yang sangat menekankan objektivitas penelitian, esai memberikan ruang yang lebih besar bagi penulis untuk menyampaikan pemikiran dan interpretasinya terhadap suatu topik. Oleh karena itu, esai memiliki sifat yang lebih subjektif. Meskipun demikian, isi esai tetap dapat disusun berdasarkan fakta dan hasil analisis terhadap permasalahan yang dibahas.

Esai dapat digunakan untuk membahas suatu persoalan secara analitis, spekulatif, maupun interpretatif. Dalam penyusunannya, esai pada umumnya terdiri atas bagian pembuka, isi, dan penutup. Bagian pembuka digunakan untuk memperkenalkan topik, bagian isi digunakan untuk mengembangkan gagasan dan argumentasi penulis, sedangkan bagian penutup digunakan untuk memberikan kesimpulan atau penegasan terhadap pembahasan. Berdasarkan bentuknya, esai dapat berupa esai deskriptif, editorial, sketsa karakter, personal, reflektif, dan kritis.

j. Opini

Opini merupakan tulisan yang berisi gagasan, pandangan, ulasan, atau kritik penulis terhadap suatu permasalahan yang terjadi di masyarakat. Tulisan opini biasanya membahas isu yang sedang menjadi perhatian dan disampaikan berdasarkan sudut pandang penulis. Walaupun berupa pendapat, opini tetap perlu disertai alasan dan argumentasi yang dapat mendukung pandangan yang disampaikan sehingga pembaca dapat memahami dasar pemikiran penulis.

Dalam penulisannya, opini dapat menggunakan bahasa ilmiah populer sehingga lebih mudah dipahami oleh masyarakat umum. Selain menyampaikan pandangan atau kritik, opini juga dapat memberikan saran maupun alternatif penyelesaian terhadap permasalahan yang dibahas. Secara umum, opini memiliki bagian yang terdiri atas gagasan utama, judul, pembukaan, isi, dan penutup. Melalui struktur tersebut, penulis dapat menyampaikan pendapat secara lebih terarah dan tidak hanya berupa pernyataan tanpa argumentasi.

k. Feature

Feature merupakan salah satu bentuk tulisan yang disajikan dengan gaya yang lebih ringan, menarik, dan kreatif. Feature dapat membahas suatu objek atau peristiwa berdasarkan fakta, tetapi penyajiannya tidak selalu mengikuti pola pemberitaan yang langsung seperti berita. Tulisan feature lebih menonjolkan sisi menarik atau sisi kemanusiaan dari suatu objek atau peristiwa sehingga pembaca mendapatkan pengalaman membaca yang lebih ringan dan menarik.

Walaupun menggunakan gaya yang lebih ringan, feature tetap harus berdasarkan fakta dan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan. Feature memiliki beberapa karakteristik, antara lain informatif, rekreatif, kreatif, subjektif, bersifat ringan, serta memiliki unsur human interest. Bentuk feature juga beragam, seperti feature berita, perjalanan, wisata, budaya, sejarah, profil, dan kuliner. Dalam membuat feature, penulis perlu menentukan peristiwa atau cerita yang akan diangkat, melakukan verifikasi terhadap informasi, menentukan sudut pandang atau angle, membuat bagian pembuka yang menarik, kemudian mengembangkan tulisan berdasarkan informasi yang telah diperoleh (Haingu & Heronimus Delu Pingge, 2025).

Sistematika (Makalah, Artikel Ilmiah, Essai Ilmiah, Laporan)

Setiap karya ilmiah disusun berdasarkan kerangka yang terstandar guna menyajikan informasi secara teratur, sehingga pembaca dapat mengikuti dan memahami alur pemikiran penulis dengan lebih mudah. Puspitasari et al. (2025) menjelaskan bahwa susunan karya ilmiah umumnya meliputi bagian pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, hasil beserta pembahasannya, penutup atau kesimpulan, serta daftar rujukan.

Karya ilmiah umumnya diawali dengan bagian pendahuluan yang mencakup latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, serta batasan atau ruang lingkup kajian. Setelah itu, disajikan tinjauan pustaka yang berperan sebagai dasar teoretis dengan mengacu pada berbagai sumber yang relevan. Berikutnya, bagian metode penelitian menguraikan pendekatan yang digunakan, jenis penelitian, serta teknik pengumpulan dan analisis data yang diterapkan. Bagian hasil dan pembahasan menyajikan temuan penelitian serta menginterpretasikannya dengan mengaitkan teori atau penelitian sebelumnya. Pada bagian akhir, kesimpulan merangkum hasil penelitian sekaligus menjawab rumusan masalah, serta daftar pustaka mencantumkan seluruh sumber yang digunakan sebagai bentuk pertanggungjawaban ilmiah. Meskipun memiliki struktur

dasar yang sama, sistematika karya ilmiah dapat bervariasi tergantung pada jenisnya (Zalfa et al., 2026).

a. Makalah

Sistematika makalah merupakan susunan atau struktur yang digunakan sebagai pedoman dalam menyusun sebuah makalah ilmiah. Sistematika ini diperlukan agar isi makalah tersusun secara teratur, runtut, dan mudah dipahami oleh pembaca. Dengan adanya sistematika yang jelas, pembaca dapat mengetahui urutan pembahasan mulai dari bagian awal hingga bagian akhir makalah. Berdasarkan jurnal, sistematika penyusunan makalah terdiri atas halaman judul, kata pengantar, daftar isi, BAB I pendahuluan, BAB II pembahasan, BAB III penutup, daftar pustaka, serta lampiran apabila diperlukan.

1. Halaman judul

Halaman judul merupakan bagian pertama yang terdapat dalam sebuah makalah. Halaman ini digunakan untuk memberikan identitas dan gambaran awal mengenai makalah yang telah disusun. Di dalamnya terdapat informasi penting seperti judul makalah, tujuan penulisan, nama penulis, identitas institusi, serta tempat dan tahun penulisan. Oleh karena itu, halaman judul perlu dibuat dengan jelas agar pembaca dapat mengetahui informasi dasar mengenai makalah sebelum membaca bagian selanjutnya.

Halaman judul juga berfungsi sebagai identitas dari suatu karya tulis. Informasi yang dicantumkan di dalamnya membantu menunjukkan siapa yang menyusun makalah, dari lembaga atau institusi mana makalah tersebut berasal, serta kapan makalah tersebut dibuat. Berikut isi dari halaman judul:

a. Judul makalah

Judul makalah ditulis dengan singkat, jelas, dan sesuai dengan topik yang dibahas. Judul harus mampu menggambarkan isi makalah sehingga pembaca dapat mengetahui pokok pembahasan hanya dengan melihat judulnya.

b. Tujuan penulisan makalah

Bagian ini menunjukkan tujuan atau alasan makalah tersebut dibuat.

c. Logo institusi (opsional)

Logo dapat dicantumkan sebagai identitas universitas, sekolah, atau lembaga tempat makalah disusun.

d. Nama penulis

Berisi nama lengkap penulis atau seluruh anggota kelompok yang menyusun makalah.

e. NIM (jika mahasiswa)

Nomor Induk Mahasiswa dicantumkan sebagai identitas tambahan bagi penulis yang berstatus sebagai mahasiswa.

f. Nama instansi atau institusi

Mencantumkan nama universitas, sekolah, atau lembaga tempat penulis menyusun makalah.

g. Nama dosen atau pembimbing

Berisi nama dosen atau pembimbing yang berkaitan dengan penyusunan makalah.

h. Kota dan tahun penulisan

Kota dan tahun penulisan biasanya ditempatkan pada bagian paling bawah halaman judul sebagai keterangan waktu dan tempat makalah dibuat.

2. Kata pengantar

Kata pengantar merupakan salah satu bagian awal dalam sebuah karya tulis, termasuk makalah, buku, laporan, maupun skripsi. Bagian ini menjadi pengantar bagi pembaca sebelum memasuki pembahasan utama. Kata pengantar biasanya berisi ungkapan syukur, tujuan penyusunan karya tulis, ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, serta harapan penulis terhadap karya yang telah dibuat.

Selain itu, kata pengantar dapat memberikan gambaran secara singkat mengenai maksud dan ruang lingkup pembahasan. Dengan demikian, pembaca memperoleh pengantar mengenai karya tulis yang akan dibaca. Unsur-unsur kata pengantar:

a. Pembukaan

Bagian pembukaan biasanya diawali dengan ungkapan rasa syukur kepada Tuhan karena penulis dapat menyelesaikan karya tulis yang telah dibuat.

b. Isi

Bagian isi menjelaskan secara singkat mengenai proses atau tujuan pembuatan karya tulis, topik yang dibahas, serta ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan selama penyusunan.

c. Penutup

Bagian penutup berisi harapan penulis terhadap karya yang telah dibuat. Penulis juga dapat menyampaikan permohonan maaf apabila masih terdapat kekurangan dalam penyusunan makalah.

d. Nama dan tanggal penulisan

Bagian ini mencantumkan nama penulis serta waktu ketika karya tulis tersebut diselesaikan.

3. Daftar isi

Daftar isi merupakan bagian yang memuat susunan atau urutan isi dalam sebuah karya tulis. Daftar isi dilengkapi dengan nomor halaman sehingga pembaca dapat menemukan bagian tertentu dengan lebih mudah tanpa harus mencari seluruh isi makalah dari awal.

Keberadaan daftar isi juga memberikan gambaran umum mengenai struktur makalah. Pembaca dapat mengetahui bagian-bagian yang terdapat dalam makalah, mulai dari halaman judul, kata pengantar, pendahuluan, pembahasan, penutup, hingga lampiran. Dengan melihat daftar isi, pembaca dapat memahami alur pembahasan yang disusun oleh penulis sebelum membaca isi makalah secara keseluruhan.

Elemen-elemen yang biasanya tercantum dalam daftar isi:

1. Halaman Judul
2. Kata Pengantar
3. Daftar Isi
4. Daftar Gambar/Tabel (jika ada)
5. Bab-Bab dalam Karya Tulis, misalnya:
 - BAB I Pendahuluan
 - BAB II Kajian Teori
 - BAB III Metode Penelitian
 - BAB IV Hasil dan Pembahasan
 - BAB V Penutup

4. Bab 1: Pendahuluan

Pendahuluan merupakan bagian awal dari makalah yang menjelaskan dasar atau alasan mengapa suatu topik dipilih untuk dibahas. Pada bagian ini penulis memberikan gambaran kepada pembaca mengenai permasalahan yang menjadi dasar pembahasan. Pendahuluan juga menjelaskan pertanyaan yang akan dibahas serta tujuan yang ingin dicapai melalui penyusunan makalah.

Bagian pendahuluan sangat penting karena menjadi dasar bagi pembaca untuk memahami pembahasan yang akan disampaikan pada bagian berikutnya. Melalui pendahuluan, pembaca dapat mengetahui latar belakang permasalahan, rumusan masalah, serta tujuan penulisan yang berkaitan dengan topik makalah. Berikut isi dari pendahuluan:

a. Latar belakang

Latar belakang berisi penjelasan mengenai alasan atau keadaan yang mendasari pemilihan suatu topik untuk dibahas. Bagian ini menjelaskan mengapa topik tersebut dianggap perlu untuk dikaji atau dibicarakan.

- b. Rumusan masalah
Rumusan masalah berisi pertanyaan atau permasalahan utama yang akan dibahas dalam makalah. Rumusan masalah biasanya disusun dalam bentuk beberapa poin pertanyaan agar pembahasan lebih terarah.
 - c. Tujuan penulisan
Tujuan penulisan menjelaskan hal-hal yang ingin dicapai melalui penyusunan makalah. Tujuan ini pada dasarnya berkaitan dengan rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya.
5. Bab 2: Pembahasan
Pembahasan merupakan bagian inti dari sebuah makalah. Pada bagian ini penulis menguraikan materi utama yang berkaitan dengan topik yang telah dipilih. Isi pembahasan dapat berupa penjelasan teori, data, hasil analisis, maupun argumentasi yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang dibahas.
Pembahasan harus disusun secara sistematis dan logis sehingga setiap uraian memiliki hubungan dengan topik serta rumusan masalah yang telah ditentukan. Bagian ini juga menjadi tempat penulis menjelaskan materi secara lebih mendalam sehingga pembaca memperoleh pemahaman yang lebih lengkap mengenai permasalahan yang dibahas dalam makalah.
6. Bab 3: Penutup
Penutup merupakan bagian akhir dari isi utama makalah. Bagian ini digunakan untuk menyampaikan hasil akhir dari pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya. Penutup pada umumnya memuat kesimpulan dan saran.
Kesimpulan berisi ringkasan mengenai hasil pembahasan dan jawaban terhadap rumusan masalah atau tujuan penulisan. Sementara itu, saran berisi masukan atau rekomendasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pengembangan pembahasan atau kajian selanjutnya.
Dengan adanya bagian penutup, pembaca dapat mengetahui inti atau hasil akhir dari keseluruhan pembahasan yang telah disampaikan dalam makalah.
7. Daftar Pustaka
Daftar pustaka merupakan bagian yang memuat sumber-sumber yang digunakan sebagai referensi dalam penyusunan makalah. Sumber yang digunakan dapat berupa jurnal ilmiah, buku, artikel, situs web terpercaya, maupun sumber akademik lainnya yang memiliki hubungan dengan topik yang dibahas.
Pencantuman daftar pustaka penting karena menunjukkan sumber informasi yang digunakan penulis dalam menyusun pembahasan. Selain itu, daftar pustaka juga menjadi bentuk penghargaan terhadap karya atau pemikiran orang lain yang dijadikan sebagai rujukan.
Sumber-sumber tersebut perlu dicantumkan dan disusun secara sistematis sesuai dengan aturan penulisan ilmiah yang digunakan. Beberapa gaya penulisan daftar pustaka yang dapat digunakan antara lain APA, MLA, atau Chicago Style.
8. Lampiran (jika diperlukan)
Lampiran merupakan bagian tambahan yang ditempatkan pada bagian akhir karya tulis. Bagian ini berisi berbagai data atau dokumen pendukung yang berkaitan dengan pembahasan utama, tetapi tidak dimasukkan secara langsung ke dalam isi makalah.
Lampiran dapat berupa data tambahan, tabel, grafik, foto, maupun dokumen pendukung lainnya yang relevan. Keberadaan lampiran disesuaikan dengan kebutuhan dan jenis makalah yang dibuat. Tidak semua makalah harus memiliki lampiran, sehingga bagian ini hanya digunakan apabila terdapat data atau dokumen tambahan yang memang diperlukan.
Lampiran yang disusun dengan baik dapat membantu memperkuat isi dan argumentasi dalam makalah. Selain itu, lampiran juga dapat menunjukkan bahwa penulis memiliki data

pendukung yang dapat digunakan untuk memperjelas informasi yang telah disampaikan dalam pembahasan (Febriany, 2025).

b. Essai

Esai merupakan salah satu jenis tulisan akademik yang membahas suatu topik tertentu dalam beberapa paragraf yang saling berhubungan. Dalam sebuah esai, penulis dapat menyampaikan pandangan atau gagasannya mengenai suatu permasalahan dengan tetap memperkuat pembahasan menggunakan fakta dan teori yang relevan. Dengan demikian, esai tidak hanya berisi pendapat pribadi, tetapi juga membutuhkan alasan dan informasi pendukung agar gagasan yang disampaikan dapat diterima oleh pembaca.

Dalam penyusunannya, sebuah esai memiliki struktur yang membuat pembahasannya menjadi terarah. Helaluddin (2017) menjelaskan bahwa struktur utama esai terdiri dari bagian pembuka, bagian isi atau tubuh esai, dan bagian penutup. Ketiga bagian tersebut memiliki fungsi yang berbeda, tetapi tetap saling berhubungan dalam menyampaikan pembahasan mengenai suatu topik.

1. Bagian Pembuka

Bagian pembuka berfungsi sebagai pengantar sebelum masuk ke pembahasan utama. Pada bagian ini, penulis memperkenalkan topik kepada pembaca dengan memberikan informasi secara umum. Setelah itu, pembahasan dibuat semakin spesifik hingga mengarah pada gagasan utama atau tesis yang menjadi dasar pembahasan esai.

2. Bagian Isi atau Tubuh Esai

Bagian isi merupakan bagian yang paling banyak memuat pembahasan. Pada bagian ini, gagasan utama yang telah diperkenalkan sebelumnya dikembangkan melalui beberapa paragraf. Setiap paragraf dapat membahas satu gagasan atau poin tertentu yang masih berkaitan dengan tesis. Untuk memperkuat pembahasan, penulis dapat menyertakan fakta, contoh, maupun argumen yang sesuai dengan topik yang dibahas.

3. Bagian Penutup

Bagian penutup menjadi bagian akhir dari sebuah esai. Setelah seluruh gagasan dibahas pada bagian isi, pembahasan kemudian diakhiri melalui paragraf penutup. Bagian ini membuat keseluruhan pembahasan yang telah disampaikan dari awal hingga akhir menjadi satu rangkaian tulisan yang utuh (Helaluddin, n.d.).

c. Artikel Ilmiah

Secara umum, artikel ilmiah memiliki beberapa bagian utama yang saling berkaitan, yaitu judul, identitas penulis, abstrak, kata kunci, pendahuluan, tinjauan pustaka/kajian teori, metodologi, hasil dan pembahasan, kesimpulan dan saran, penghargaan, referensi, serta lampiran. Setiap jurnal atau konferensi dapat memiliki aturan penulisan yang berbeda, tetapi bagian-bagian tersebut pada umumnya tetap digunakan.

1. Judul

Judul merupakan bagian paling awal dan berada di bagian atas artikel ilmiah. Judul menjadi identitas yang menggambarkan isi artikel sehingga harus dibuat sesuai dengan topik penelitian. Judul sebaiknya singkat, jelas, mudah dipahami, tidak memiliki makna ganda, dan tidak terlalu panjang. Kata-kata penting atau kata kunci yang berkaitan dengan penelitian juga dapat dimasukkan ke dalam judul agar pembaca lebih mudah mengetahui isi artikel.

2. Identitas Penulis

Identitas penulis berisi informasi mengenai nama penulis, afiliasi atau institusi, dan alamat email. Bagian ini biasanya diletakkan tepat di bawah judul. Nama penulis ditulis secara konsisten tanpa gelar akademik, kemudian diikuti oleh fakultas atau perguruan tinggi dan alamatnya. Alamat email digunakan untuk memberikan informasi kontak yang dapat digunakan pembaca atau pihak jurnal apabila diperlukan.

3. Abstrak

Abstrak merupakan bagian singkat yang memberikan gambaran mengenai keseluruhan isi artikel ilmiah. Abstrak biasanya ditulis dalam satu paragraf dan memuat masalah yang diteliti, metodologi yang digunakan, hasil penelitian, serta kesimpulan dan saran. Abstrak harus dibuat secara singkat, informatif, dan proporsional sehingga pembaca dapat memahami gambaran penelitian tanpa harus membaca seluruh artikel terlebih dahulu.

4. Kata Kunci

Kata kunci merupakan beberapa kata atau istilah utama yang menggambarkan isi artikel ilmiah. Kata kunci dipilih berdasarkan istilah yang berkaitan erat dengan topik penelitian dan biasanya terdapat dalam judul, abstrak, atau isi artikel. Letaknya berada di bawah abstrak dan dalam panduan ini disarankan terdiri dari sekitar tiga sampai enam kata atau istilah. Kata kunci membantu pembaca menemukan dan memahami topik utama artikel.

5. Pendahuluan

Pendahuluan berfungsi untuk membawa pembaca memahami permasalahan yang dibahas dalam penelitian secara runtut dan jelas. Bagian ini menjelaskan alasan penelitian dilakukan, masalah yang menjadi fokus, tujuan, manfaat, dan jika penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, dapat memuat hipotesis. Dengan adanya pendahuluan, pembaca dapat mengetahui latar belakang serta arah penelitian yang dilakukan.

a) Latar Belakang dan Perumusan Masalah

Bagian ini menjelaskan alasan penulis memilih topik atau judul penelitian. Penulis dapat menguraikan alasan, argumentasi, serta masalah yang membuat penelitian tersebut perlu dilakukan. Masalah penelitian kemudian dibuat lebih terarah agar pembahasannya tidak melebar ke hal-hal yang tidak berkaitan dengan fokus penelitian.

b) Tujuan

Tujuan menjelaskan apa yang ingin dicapai melalui penelitian. Tujuan penelitian harus berkaitan dengan judul dan permasalahan yang dibahas. Dalam panduan ini, tujuan juga diarahkan untuk membuktikan teori-teori yang digunakan dalam penelitian.

c) Manfaat

Manfaat menjelaskan kegunaan atau kontribusi yang diharapkan dari hasil penelitian. Manfaat tersebut dapat ditujukan kepada peneliti, objek penelitian, masyarakat, maupun perkembangan ilmu pengetahuan. Jadi, bagian ini menunjukkan bahwa hasil penelitian diharapkan tidak hanya berhenti sebagai tulisan, tetapi juga memiliki kegunaan.

d) Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan atau jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian yang masih harus diuji kebenarannya. Hipotesis digunakan untuk membantu mengarahkan penelitian dalam membuktikan hubungan atau dugaan tertentu. Dalam panduan ini, hipotesis hanya terdapat pada artikel ilmiah yang menggunakan penelitian kuantitatif.

6. Tinjauan Pustaka/Kajian Teori

Tinjauan pustaka atau kajian teori merupakan bagian yang membahas teori dan sumber-sumber ilmiah yang berkaitan dengan penelitian. Bagian ini menjadi dasar untuk memahami masalah yang diteliti dan mendukung pembahasan penelitian. Dengan adanya kajian teori, penelitian memiliki landasan ilmiah yang jelas dan tidak hanya berdasarkan pendapat pribadi penulis.

7. Metodologi

Metodologi menjelaskan cara penelitian dilakukan untuk memperoleh dan mengolah data. Bagian ini berkaitan dengan metode penelitian yang digunakan, termasuk langkah-langkah atau prosedur yang dilakukan selama penelitian. Metodologi penting karena

pembaca dapat mengetahui bagaimana hasil penelitian diperoleh dan dapat memahami dasar dari hasil yang disampaikan.

8. Hasil dan Pembahasan

Bagian hasil dan pembahasan menyajikan hasil yang diperoleh dari penelitian sekaligus menjelaskan makna dari hasil tersebut. Hasil penelitian dapat disajikan melalui uraian, tabel, atau gambar sesuai kebutuhan. Setelah itu, hasil tersebut dibahas dan dikaitkan dengan penelitian atau teori yang relevan sehingga pembaca dapat memahami arti dari temuan penelitian.

9. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan merupakan jawaban atas pertanyaan atau rumusan masalah yang telah dibuat pada bagian pendahuluan. Isi kesimpulan berupa ringkasan dari hasil dan pembahasan, sehingga harus ditulis secara singkat dan jelas. Sementara itu, saran berisi rekomendasi yang didasarkan pada hasil penelitian dan dapat ditujukan untuk penelitian selanjutnya atau pihak lain yang berkepentingan.

10. Penghargaan (Acknowledgment)

Penghargaan atau acknowledgment merupakan bagian yang digunakan untuk menyampaikan ucapan terima kasih kepada orang atau institusi yang telah membantu proses penelitian dan penyusunan artikel. Bantuan tersebut dapat berupa saran, bantuan pengumpulan atau analisis data, dana penelitian, fasilitas, maupun bantuan lainnya. Bagian penghargaan tidak selalu wajib dicantumkan dalam artikel ilmiah.

11. Referensi

Referensi berisi sumber-sumber yang digunakan dan dirujuk dalam artikel ilmiah. Sumber tersebut menjadi dasar atau pendukung terhadap teori, pendapat, maupun informasi yang digunakan dalam penelitian. Penulisan referensi harus disesuaikan dengan aturan sitasi yang digunakan oleh jurnal atau penerbit agar sumber yang digunakan dapat diketahui dan ditelusuri dengan jelas.

12. Lampiran

Lampiran atau appendix merupakan bagian tambahan yang ditempatkan setelah bagian utama artikel. Lampiran dapat digunakan untuk menyertakan informasi atau bahan pendukung penelitian yang dianggap penting tetapi terlalu rinci jika dimasukkan ke dalam pembahasan utama. Dengan demikian, lampiran membantu melengkapi informasi penelitian tanpa membuat isi utama artikel menjadi terlalu panjang (Minara et al., 2020).

d. Laporan

1. Bab I (Pendahuluan)

Pendahuluan Berisi hal-hal yang dapat memperkenalkan secara ringkas kepada pembaca tentang masalah penelitian, ruang lingkupnya, kegunaan teoritis, serta praktisnya, tinjauan pustaka dan kerangka teori, serta metode penelitian . ikhwal bagaimana membuat rumusan masalah, tinjauan masalah, kerangka teori, dan penentuan metode penelitian.

2. Bab II (Metodologi Penelitian)

Hal serupa dijelaskan metode penelitian pada dasarnya adalah suatu prosedur kerja yang sistematis, teratur, dan tertib yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah untuk memecahkan suatu masalah (penelitian) guna mendapatkan kebenaran yang objektif.

3. Bab III (Hasil Penelitian dan Pembahasan)

Pada bagian ini dikemukakan hasil serta analisis data yang diperoleh pada tahap penyediaan data sehingga diperoleh rumusan kaidah yang mengatur gejala kebahasaan yang menjadi obyek penelitian.

4. Bab IV (Kesimpulan dan Saran)

Kesimpulan harus perkataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan. Dalam kesimpulan ini akan terjamin akan tercermin jawaban darai masalah yang diajukan dalam penelitian dan sekaligus mencerminkan apa yang menjadi isi pada

bagian hasil dan pembahasan. Saran dirumuskan berdasarkan pengalaman dan pertimbangan penulis yang ditunjukkan pada peneliti yang sebidang yang hendak melanjutkan penelitian yang serupa atau mengembangkan penelitian yang telah dilakukan.

5. Bab V (Daftar Pustaka)

Semua dokumen, baik yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan, yang digubakan pada laporan kita semuanya dicantumkan sebagai daftar kepustakaan yang ditempatkan dibagian akhir laporan.

6. Bab VI (Lampiran – lampiran)

Lampiran biasanya berisi hal-hal teknis yang akan tampak tidak praktis kalau dimasukkan kedalam teks laporan atau akan tidak pantas karena akan mengganggu kelancaran penyajian laporan (Mayya, 2021).

KESIMPULAN

Hasil kajian menunjukkan bahwa karya ilmiah terdiri atas beragam bentuk, di antaranya makalah, artikel ilmiah, kertas kerja, artikel jurnal, skripsi, tesis, disertasi, esai, opini, feature, dan artikel ilmiah populer. Masing-masing bentuk tersebut mempunyai fungsi, ciri khas, serta kedalaman pembahasan yang disesuaikan dengan tujuan penulisannya. Penyusunan karya ilmiah juga perlu mengikuti sistematika yang jelas agar informasi dan gagasan dapat disampaikan secara runtut serta mudah dipahami oleh pembaca. Dengan demikian, pemahaman mengenai bentuk karya ilmiah dan aturan penulisannya menjadi hal penting untuk menghasilkan tulisan yang terstruktur, menggunakan bahasa yang tepat, didukung oleh sumber yang sesuai, dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

Sehubungan dengan hal tersebut, mahasiswa dan penulis pemula perlu memahami ketentuan penulisan serta ciri-ciri setiap jenis karya ilmiah sebelum mulai menyusun tulisan. Penggunaan referensi yang kredibel, penerapan bahasa Indonesia sesuai kaidah, dan penulisan kutipan serta daftar pustaka secara benar juga perlu diperhatikan untuk menjaga integritas akademik. Untuk kajian berikutnya, pembahasan dapat diperluas dengan membandingkan pedoman penulisan karya ilmiah yang diterapkan oleh berbagai perguruan tinggi dan jurnal. Perbandingan tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai persamaan, perbedaan, dan penerapan sistematika penulisan karya ilmiah.

DAFTAR REFERENSI

- Dr. Muhammad Guntur, M. P., Dr. Dina Martha Fitri, SSiT., M. P., Dra. Trusti Dhiani Henartiwi, M. S., M.Si, S. S. E., Prof. Dr. I Putu Wisna Ariawan, M. S., Juliati, S. K. N. M. K., Nur Fakhrunnisaa, S.Pd., M. P., Nur Dahniar, S.Pd., M. P., Aisyah, S. K. N. M. K., Dr. Irwan Abbas, S.S., M. H., & Ni Putu Gatriyani, S.Pd, M. P. . (n.d.). *Penulisan karya ilmiah*.
- Febriany, F. (2025). Pengertian, sistematika dan cara membuat makalah. *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ) EISSN*, 3, 483–489. <http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/index>
- Haingu, R. M., & Heronimus Delu Pingge. (2025). Arus Jurnal Psikologi dan Pendidikan (AJPP) Metode Pendidikan Perspektif Hadis. *Arus Jurnal Psikologi Pendidikan (AJPP)*, 4(2), 49–56. <http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajpp><http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajpp>
- Helaluddin. (n.d.). *ANALISIS STRUKTUR ESAI MAHASISWA PADA MATA KULIAH BAHASA INDONESIA DI IAIN SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN*.
- Mayya. (2021). Laporan dan Evaluasi Penelitian. *Alacrity : Journal Of Education*, 2(1), 30–38.
- Minara, I., Hendranata, A., & dkk. (2020). Analisis Kebijakan Dampak Kenaikan Tarif Cukai Terhadap Konsumsi Rokok. 2004.
- Nirwana & Abd. Rahim Ruspa. (n.d.). *Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Prodi Informatika Universitas Cokroaminoto Palopo*.
- Permata, F. F., Annisa, L., Iqbal, M., Farizi, A., Kurniawan, R., Setiawan, A., Maharani, S., & Saputri, W. L. (2025). *SCIENTIFIC WORK*. 9733–9737.

- R. Hariyani Susanti. (n.d.). *Penulisan Karya Ilmiah sebagai Salah Satu Tools Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis*.
- sartika, efendi, muhammad zalnur. (n.d.). *Urgensi Karya Ilmiah dalam Pengembangan Pengetahuan Ilmiah dan Etika Keilmuan di Perguruan Tinggi*.
<https://doi.org/https://doi.org/10.61132/jmpai.v3i6.1571>
- Wahyuni, D. (2026). *Jenis-Jenis Karya Ilmiah*. 1983–1989.
- Yusuf, S. S. (2018). Pengabdian Ini Diukur Dari (1) Peningkatan Ketrampilan Guru Dalam Memahami Penulisan Karya Ilmiah, (2) Manajemen Tata Cara Penulisan, (3). *Jurnal Adiwidya*, 2(2), 146–152.
- Zalfa, N. A., Raodah, Rahmah, I. S., Fitria, R., & Yusliana, A. (2026). Sistematisasi dan Karakteristik Karya Ilmiah dalam Penulisan Akademik. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 4(3), 7904–7910.